

BAB I

PENDAHULUAN

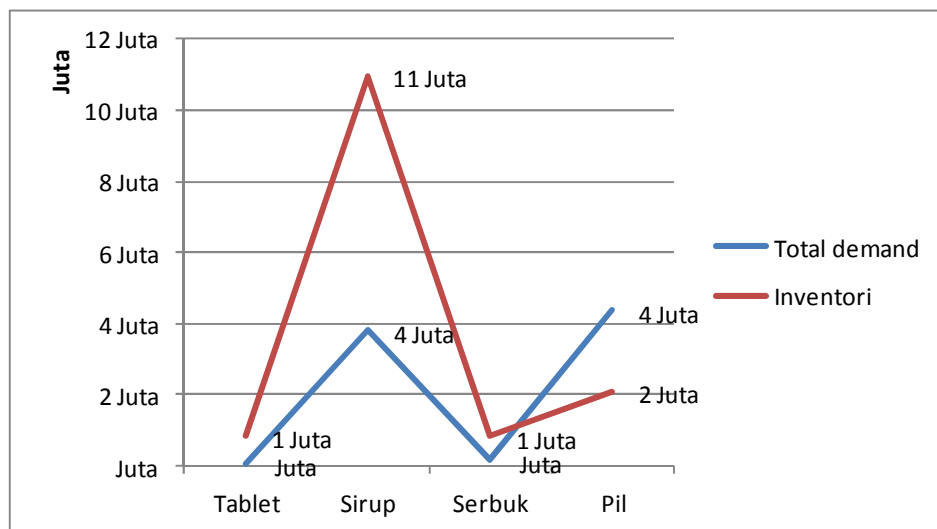
1.1 Latar Belakang Masalah

PT.KIMIA FARMA merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang produksi obat-obatan. Obat yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah jenis obat dalam bentuk tablet, sirup, serbuk maupun pil. Kegiatan utamanya adalah menghasilkan berbagai jenis obat-obatan yang akan didistribusikan ke tempat-tempat yang telah ditentukan. Produk yang dihasilkan di PT.KIMIA FARMA ini dimulai dengan pemesanan bahan baku yang selanjutnya diproses menjadi produk jadi didalam sistem produksinya.

Produk yang akan dihasilkan serta dipasarkan akan sangat berpengaruh pada inventori yang ada didalam perusahaan tersebut. Semakin banyak produk yang dihasilkan namun tidak dapat dipasarkan sesuai dengan produk yang sudah ada tentunya akan membuat terjadinya permasalahan pada pengelolaan inventori pada perusahaan tersebut.

Ada beberapa masalah yang melatarbelakangi permasalahan pada inventori yang ada pada perusahaan tersebut yaitu :

Permasalahan yang terjadi karena adanya masalah yang terkait dengan penentuan besarnya *operating stock* , yaitu berapa jumlah barang yang akan dipesan/dibuat, kapan saat pemesanan/pembuatan dilakukan, serta berapa jumlah inventori pengamannya. PT.KIMIA FARMA menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menyediakan barang inventori sebanyak mungkin sebelum permintaan barang dari pemakai tiba. Permasalahan yang terjadi pada solusi tersebut adalah penumpukan inventori bahan baku digudang yang semakin banyak sehingga menyebabkan semakin banyak modal yang tertanam pada inventori yang tidak produktif.



Gambar 1.1 diagram data demand dan inventori dari jenis obat

Sumber : Pengumpulan Data permintaan dan Persediaan PT.KIMIA FARMA

Gambar diatas menjelaskan perbandingan antara persediaan dan permintaan yang ada di PT.KIMIA FARMA. Jika dilihat dari gambar diatas bahwa banyak obat yang tidak dipasarkan akibat dari persediaan yang sangat tinggi sedangkan permintaan sedikit, terutama pada jenis obat sirup. Kesenjangan tersebut terjadi dikarenakan belum adanya pengelompokan obat di perusahaan tersebut sehingga perusahaan tidak bisa mengetahui obat apa saja yang yang dibutuhkan oleh konsumen dan menguntungkan perusahaan.

Masalah ini biasanya ditanggulangi perusahaan dengan cara mendistribusikan obat yang masih ada ke daerah-daerah yang terkena bencana. Solusi tersebut tidak bisa selalu digunakan oleh perusahaan dikarenakan tidak setiap saat ada daerah yang terkena bencana, sehingga membuat obat yang masih tersisa tersebut harus dibuang. Adanya pengelompokan pada obat akan membuat perusahaan lebih mudah untuk mengklasifikasikan obat apa saja yang memiliki persediaan tinggi dan perlakuan yang ketat dalam memperlakukan obat-obat tersebut sesuai dengan klasifikasinya. Obat yang telah dikelompokan dengan menggunakan ABC maka akan dilakukan kombinasi dengan analisis vital, *essential* dan *nonessential* agar mengetahui tingkat prioritas persediaan yang paling penting dimana.

Obat merupakan salah satu produk yang memiliki batas kadaluarsa sehingga biasanya apabila terjadi masalah penumpukan digudang yang melebihi batas obat tersebut maka obat tersebut akan melebihi batas kadaluarsa dan tidak bisa digunakan lagi. Obat yang sudah tidak bisa digunakan lagi tentunya akan membuat perusahaan rugi dikarenakan obat tersebut tidak dapat dipasarkan.

Permasalahan yang terjadi pada PT.KIMIA FARMA tersebut akan menyebabkan perputaran inventori (*inventory turn over* sebagai ukuran efektifitas modal dan kemampuan manajemen sistem inventori untuk menciptakan keuntungan semakin rendah. Adapun perputaran inventori yang terjadi pada perusahaan PT.KIMIA FARMA untuk obat cair adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Inventory Turn Over* Setiap jenis Obat

Bulan (Tahun 2015)	Jenis Obat			
	Sirup	Tablet	Serbuk	Pil
ITR	0.060532	0.346407	0.182918	2.071735

Sumber : Pengolahan Data ITR

Dilihat dari setiap hasil ITR masing-masing jenis obat perputaran inventornya cukup kecil apalagi jika dilihat pada perputaran inventori pada obat jenis tablet. Terjadinya perputaran inventori yang rendah disebabkan karena permintaan yang tidak tetap dan pengelolaan pada setiap jenis obat yang kurang diperhatikan.

1.2 Perumusan Masalah

Produk yang dihasilkan oleh PT.KIMIA FARMA adalah obat-obatan dalam bentuk tablet maupun cair. Sistem produksi yang dilakukan untuk menghasilkan produk ini tentunya melalui beberapa tahap produksi yang sudah menjadi standar. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah ditemukannya beberapa permasalahan yang terjadi pada PT.KIMIA FARMA, sehingga penulis dapat merumuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokan jenis obat berdasarkan kelompok ABC dan VEN ?

2. Usulan perancangan seperti apa yang baik untuk mengatasi masalah di PT.KIMIA FARMA ?

Perumusan masalah diatas diharapkan penulis bisa menemukan solusi untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada perusahaan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Pemecahan Masalah

Sistem inventori yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam perusahaan sebagai ukuran efektifitas modal dan kemampuan manajemen sistem inventori untuk menciptakan keuntungan, sehingga dapat diketahui apabila suatu perusahaan melakukan kesalahan dalam sistem inventori akan terjadi beberapa masalah-masalah dan menyebabkan penurunan keuntungan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah pada pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengelompokan obat berdasarkan klasifikasi ABC dan analisis VEN.
2. Mengetahui rekomendasi sebagai usulan perbaikan untuk mengatasi masalah yang ada di PT.KIMIA FARMA.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dikarenakan luasnya permasalahan yang dapat diangkat, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam pemecahan masalah yakni sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya dilakukan di PT.KIMIA FARMA plant Bandung.
2. Priode yang digunakan hanya pada tahun 2015 dibulan Oktober, November dan Desember.
3. Rekomendasi perbaikan hanya pada jenis obat sirup.

Pembatasan masalah yang dilakukan adalah agar penulis bisa memahami dan fokus pada satu masalah yang terjadi padaperusahaan PT.KIMIA FARMA sehingga tidak terjadinya perluasan pembahasan yang akan dibahas didalam penelitian ini.

1.5 Lokasi

Lokasi tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung terletak di Jalan Pajajaran Bandung

Alamat Surat : Jalan Pajajaran No. 29-31
Bandung 40171

Telepon : (022) 4204043, (022) 4204044

Fax : (62-22) 4237079

Email : plantbdg@bdg.centrin.net.id

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas tentang apa yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut, perumusan masalah menjelaskan beberapa masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut, tujuan dan kegunaan pemecahan masalah yaitu membahas tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pembatasan masalah dan asumsi membahas tentang batasan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, lokasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori mengenai inventori yang digunakan untuk pemecahan masalah sehingga dari teori tersebut bisa mendukung metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3. BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan pemecahan masalah tersebut. Model pemecahan masalah yang diambil adalah sesuai dengan masalah yang ada yaitu terjadinya sistem inventori yang kurang baik dari perusahaan PT.KIMIA FARMA.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisi pengumpulan data yang didapat dari data-data perusahaan sehingga bisa dilakukan pengolahan data oleh penulis dan didapatkan solusi dari masalah-masalah yang terdapat pada perusahaan tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan adalah data-data yang diperlukan dalam inventori, seperti data *demand* dan data inventori pada perusahaan yang diteliti.

5. BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dari data yang dikumpulkan dan diolah beserta permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya pada latar belakang masalah. Analisis yang dilakukan adalah dari masalah yang timbul yang kemudian dilakukan pemecahan masalah dan dianalisis oleh peneliti.

6. BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pengolahan ,analisis serta pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan bertujuan untuk menyimpulkan laporan yang telah dibuat oleh peneliti sehingga mendapatkan titik temu antara solusi dan tujuan.